

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan panduan pelaksanaan IPDMIP, kegiatan Sekolah Lapang yang dilaksanakan di Nagari Kapa tidak sesuai dengan panduan pelaksanaan IPDMIP tahun 2022.
2. Didapatkan total skor Tingkat penerapan materi Sekolah Lapang IPDMIP Jagung di Nagari Kapa Kecamatan Lunak Kabupaten Duo yaitu 834 dengan kategori tingkat penerapan rendah. Hal ini disebabkan, tidak keseluruhan peserta mengikuti 12 kali pertemuan dan peserta menganggap materi pembelajaran rumit, waktu dalam proses fermentasi lama, sehingga tidak sesuai dengan kondisi peserta. Didapatkan tingkat penerapan materi sekolah lapang IPDMIP di Nagari Kapa dengan kategori rendah ialah materi pembuatan pupuk kompos jerami jagung, pembuatan jakaba, pembuatan PGPR dan pembuatan hormon dengan semua (100%) tidak menerapkan. Tingkat penerapan materi dengan kategori sedang ialah materi perlakuan benih dan penanaman dengan total skor 281, dan tingkat penerapan materi dengan kategori tinggi ialah teknik pengendalian penyakit dan teknik pengendalian hama pada tanaman jagung dengan masing-masing total skor 250, semua (100%) peserta menerapkan.

B. Saran

Setelah dilaksanakannya penelitian ini maka penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Kepada penyuluh pendamping proyek diharapkan proses Pelaksanaan Sekolah Lapang IPDMIP kedepannya dapat dilaksanakan sesuai panduan pelaksanaan IPDMIP yang ditetapkan.
2. Dalam kegiatan penyuluhan pertanian, diharapkan peserta mengikuti proses belajar, dan karakteristik materi harus diperhatikan sebelum menetapkan materi pembelajaran.

